

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA  
NEGERI 7 GOWA**

**ARTIKEL SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**HIDAYAT ALQADRI  
NIM. 1566040016**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

# **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 7 GOWA**

**Oleh: Hidayat Alqadri**

**Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran**

**Dosen Pembimbing :**

**Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd.**

**Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd.**

## **ABSTRAK**

**HIDAYAT ALQADRI. 2019.** *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Gowa.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Darwis, S. Pd., M. Pd dan Muh. Nasrullah, S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, ***Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Gowa.*** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata, dan standar deviasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran berada pada kategori cukup baik ditinjau dari indikator media cetak, media elektronik dan media realita. Prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik dilihat dari nilai raport siswa tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh sebesar 0,286 dengan tingkat hubungan rendah dan dapat dinyatakan ada Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Gowa.

## PENDAHULIAN

Pendidikan merupakan hal yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda meningkatkan mutu serta kualitas diri. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk masa depan bangsa dan Negara Indonesia, agar tidak tergusur oleh perkembangan zaman yang semakin hari semakin mengalami perkembangan kearah yang lebih modern.

Pendidikan merupakan wadah yang digunakan untuk mewujudkan tercapainya salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum pada alinea ke-IV Undang-Undang Dasar 1945.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subek belajar. Dalam hal ini, guru adalah pemberi informasi, dan siswa adalah penerima informasi.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran terletak pada pusat kontrol dalam pembelajaran yakni kemampuan guru dalam menyampaikan informasi atau bahan ajar. Guru yang baik adalah guru yang menyampaikan bahan atau materi ajarnya kepada peserta didik, sedangkan guru yang berhasil adalah guru yang membuat peserta didik paham atas apa yang telah ia sampaikan. Sebagai pusat kontrol Guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengeloa dan menguasai pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu seorang guru harus dapat sekreatif mungkin agar dapat mempermudah proses transformasi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 32 Ayat 2, menyebutkan bahwa guru dan dosen harus menguasai 4 (empat) kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompotensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>1</sup> Oleh karena itu, seorang guru di tuntutan untuk mengetahui berbagai keterampilan baik itu ketrampilan dalam mengelolah kelas maupun keterampilan dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar dalam proses kegiatan belajar mengajar

---

<sup>1</sup> Karwono & heni mularsih. 2017, *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Metro. Rajawali Pers

dapat berjalan dengan aktif, efektif, efisien dan berkualitas.

Selain kemampuan mengajar, seorang guru harus mampu mengelolah lingkungan agar dapat membuka pola pikir siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu lingkungan yang dimaksud adalah media pembelajaran. Seiring perkembangan IPTEK terdapat berbagai dampak dalam pembelajaran. Dimana sumber dan media pembelajaran menjadi lebih mudah didapatkan. Sehingga seorang guru harus mampu memiliki kemampuan menggunakan media-media pembelajaran yang ada disekitarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor eksternal. Roestiyah dalam Pangewa mengungkapkan bahwa “salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah media pembelajaran yang diperlukan oleh guru maupun peserta didik untuk membantu lancarnya kegiatan belajar-mengajar.”<sup>2</sup> Media pembelajaran merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh yang juga sangat penting dalam proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa.

Selain itu, Sudjana juga mengatakan bahwa “media pembelajaran dapat mempertinggi

proses belajar siswa dalam pengajaran, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai”.<sup>3</sup> Media merupakan sarana untuk mempermudah penyampaian informasi dari guru menuju siswa. Selain mempermudah guru menyampaikan materi ajarnya, peserta didik juga dapat lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar juga harus dapat menimbulkan daya tarik dan minat bagi para siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan proses pembelajaran. Semakin baik kualitas pembelajaran maka akan semakin tinggi pula suatu prestasi. Sebaliknya apabila kualitas pembelajaran kurang baik maka akan berpengaruh pula pada hal demikian.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 7 Gowa pada tanggal 15 Agustus 2018, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas masih perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

---

<sup>2</sup> Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan pembelajaran (suatu standar kompetensi paedagogik guru)*. Makassar; Badan Penerbit UNM

---

<sup>3</sup> Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2010. *Media pengajaran*. Bandung; Sinar Baru Algesindo

maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 7 Gowa. Sehingga prestasi belajar siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hariyanti, dalam jurnalnya yang mengatakan “ketersediaan media pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa”.<sup>4</sup>

Dari latar belakang diatas, maka hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Gowa”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan kata kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Dimana pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar-mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa yang bertujuan mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmani yang mengatakan bahwa “Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar-

mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keanggungan moral”.<sup>5</sup>

Sudirman dalam haling mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah “usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri pelajar.”<sup>6</sup>

### Prinsip-prinsip pembelajaran

Ibrahim dalam pangewa berpendapat bahwa, “Prinsip pembelajaran yang secara relative berlaku umum adalah prinsip perkembangan, perbedaan individu, minat dan kebutuhan, aktivitas dan motivasi”.<sup>7</sup> Yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Prinsip perkembangan

Pada waktu memilih bahan dan metode mengajar, guru hendaknya memperhatikan dan menyesuaikan dengan kemampuan-kemampuan anak tersebut. Perubahan itu ada yang cepat dan ada yang lambat. Seorang guru hendaknya cukup mengerti dan sadar, apabila pada suatu saat seseorang siswa belum

---

<sup>4</sup> Hariyanti, 2014. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 12 Palu*

---

<sup>5</sup> Asmani Jamal Ma'mur. 2013. *7 tips aplikasi pakem*.  
Jogjakarta. Diva Press

<sup>6</sup> Abdul Haling. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*.  
Makassar. Badan Penerbit UNM

<sup>7</sup> Pangewa, maharuddin. Loc, cit

memperlihatkan kemajuan dan teknologi dan kemajuan ambat.

## 2) Prinsip perbedaan individu

Guru perlu mengerti benar tentang adanya keragaman ciri-ciri siswa, baik dalam menyiapkan dan menyajikan pelajaran maupun dalam memberikan tugas-tugas dan bimbingan, guru hendaknya menyesuaikan dengan perbedaan-perbedaan tersebut.

## 3) Minat dan kebutuhan anak

Bahan ajar dan cara penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan. Belajar mengajar perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian.

## 4) Aktivitas siswa

Dalam pembelajaran, siswa yang menjadi subyek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar.

## 5) Motivasi

Setiap perbuatan, termasuk perbuatan belajardidorong untuk sesuatu atau beberapa motif atau bisa disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada dalam diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai tujuan.

## Komponen-komponen pembelajaran

Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.

Djamarah mengemukakan komponen-komponen belajar-mengajar, yaitu:

### 1) Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditambahkan kepada anak didik. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara anak didik bersifat dan berbuat dalam lingkungan sosial, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

### 2) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Biasanya aktivitas anak didik akan berkurang bila bahan pelajaran guru berikutnya tidak atau kurang menarik perhatiannya.

### 3) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan seluruh komponen

pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana yang telah ditetapkan akan dicapai.

#### 4) Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dalam menggunakan suatu metode, tetapi sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik.

#### 5) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai suatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran alat mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah usaha mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan.

#### 6) Sumber pelajaran

Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambahkan ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi sipengajar.

#### 7) Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi mempunyai manfaat yang sangat besar. Manfaat itu dapat ditinjau dalam pelaksanaannya dan ketika akan memprogramkan serta melaksanakan

proses belajar mengajar di masa mendatang.<sup>8</sup>

#### Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dengan kata lain media pembelajaran merupakan alat atau sesuatu yang digunakan dalam proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya.

Gearlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar dalam manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Sedangkan Atwi Suparman (1997) mendefinisikan, media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>9</sup>

*Association For Education and Communication Technologi* (AECT) dalam pangewa mengartikan “media sebagai sesuatu yang dipengaruhi oleh orang untuk proses penyaluran informasi”. *National Education*

---

<sup>8</sup> Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>9</sup> Fathurrohman & sobri sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama

*Association* (NEA) mengartikan “media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, di dengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut”.<sup>10</sup>

Awal kata dari pembelajaran adalah “belajar” dimana kata tersebut mendapat awalan “pem” dan akhiran “an”. Hal ini menunjukkan bahwa ada aspek dari luar yang memberikan arahan, mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Degeng, dalam haling berpendapat bahwa pembelajaran adalah “suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis di mana setiap komponen saling berpengaruh”.<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menggunakan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Djamarah mengatakan bahwa, “pembelajaran adalah salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik”.<sup>12</sup>

### **Manfaat media pembelajaran**

Sudjana mengungkapkan bahwa, ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik,
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>13</sup>

### **Fungsi media dalam pembelajaran**

menurut Levied dan Lentz dalam Azhar menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 4 fungsi yang dimiliki media pembelajaran:

- 1) Fungsi atensi  
Media pembelajaran berfungsi sebagai inti dimana mampu menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sangat sering ditemukan bahwa siswa tidak fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan,

---

<sup>10</sup> Pangewa, Maharuddin. Loc, cit

<sup>11</sup> Haling, Abdul. Loc, cit

<sup>12</sup> Djamarah Syaifull dan Zain Aswan. Loc, cit

---

<sup>13</sup> Sudjana Nana. Log, cit



namun setelah menggunakan media pembelajaran kemudian siswa tersebut dapat lebih diarahkan untuk memperharikan media pembelajaran yang digunakan.

2) Fungsi afektif

Media pembelajaran juga membuat siswa tidak pasif, bahkan siswa juga mempelajari dan mempraktikkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

3) Fungsi kognitif

Media pembelajaran visual yang berisi lambing-lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung pada apa yang ditampilkan.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran mampu mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan mempelajari pelajaran yang disajikan tanpa menggunakan media.<sup>14</sup>

### Jenis media pembelajaran

Pengelompokan media pembelajaran menurut Anderson dalam Pangewa sebagai berikut:

<sup>14</sup> Syaifu Imran. "fungsi-fungsi utama media pembelajaran visual". 15 November 2014. Hhttp://ilmu pendidikan.net/pembelajaran/media-media-pembelajaran/fungsi-fungsi-utama-media-pembelajaran-visual.

- 1) Audio, contohnya kaset, audion siaran radio, CD, dan telepon.
- 2) Cetak, seperti buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- 3) Audio cetak, misalnya kaset audio yang dilengkapi dengan bahan tertulis.
- 4) Proyeksi visual diam, contohnya *overhead transparency* (OHP), film, bingkai (*slide*)
- 5) Proyeksi audio visual diam, contohnya film bingkai (*slide*) bersuara
- 6) Visual gerak, contohnya film bisu.
- 7) Audio visual gerak, misalnya film gerak bersuara, video dan televisi
- 8) Objek fisik, misalnya benda nyata, model dan *specimen*
- 9) Manusia dan lingkungan, seperti guru, pustakawan dan laboratorium
- 10) Computer, seperti CIA (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer)<sup>15</sup>

Menurut pangewa klasifikasi pembelajaran pada dasarnya dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Media cetak  
Bagi kebanyakan orang, istilah, "media cetak", biasanya diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui pencetakan profesional, seperti buku, majalah dan modul. Selain itu tulisan/bagan/gambar

<sup>15</sup> Pangewa, Maharuddin. Loc, cit

yang difoto copy ataupun hasil reproduksi sendiri, dapat juga dikategorikan sebagai media cetak.

## 2. Media elektronik

Disamping penggunaan media cetak. Dalam upaya pembelajaran dewasa ini terlihat pula adanya perkembangan yang sangat pesat dalam penggunaan media elektronik. Ada berbagai macam media elektronik yang lazim dipilih dan digunakan dalam pembelajaran, seperti: perangkat *slide* atau film bingkai, film strips, rekaman, *overhead transparency*, dan video tape.

## 3. Media realita

Media realita adalah benda yang nyata atau sesungguhnya digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realita tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak peserta didik melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut kelokasinya.<sup>16</sup>

## Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha. Menurut Poerwandarminta, “prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan

sebagainya”.<sup>17</sup> Sedangkan magius dalam suyabandiyah mengemukakan bahwa “prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang berupa kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan suatu tes”.<sup>18</sup>

Webster dalam Suyabandiyah mengungkapkan bahwa “prestasi adalah penampilan mencapai seseorang siswa dalam suatu bidang studi, berupa kualitas dan kuantitas hasil, kinerja seama periode waktu yang telah ditentukan”.<sup>19</sup>

## METODE PENELITIAN

### Identifikasi Variabel Dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang dikaji yaitu, media pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan variabel independen (X) atau sebagai variabel yang mempengaruhi (bebas) dan prestasi belajar siswa adalah variabel dependen (Y) atau variabel yang dipengaruhi (terikat).

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap

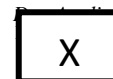
---

<sup>17</sup> Poerwandarminta. 1996. *Kamus Umum bahasa*

*Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers

<sup>18</sup> Suyabandiyah. 1996. *Evalusi Hasil Belajar Kontruksi*

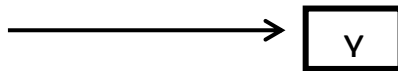
Bandung. Martina



---

<sup>16</sup> Ibid

variabel terikat (Y). Secara statistik desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Desain penelitian**

X= media pembelajaran

Y= prestasi belajar siswa

### Populasi dan sampel

sugiyono, bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Gowa.

**Tabel. 2 Populasi dan Sampel**

#### Sumber: SMA Negeri 7 Gowa

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sugiyono, mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	X	121
2	XI	132
3	XII	109
Jumlah		362

itu”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability sampling*. Dalam tehnik *probability sampling*, terdapat 4 macam tehnik penarikan sampel, dan peneliti menggunakan salah satu tehnik yaitu *Stratified Random Sampling*.

### Tehnik pengumpulan data

Pasolong, mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk pengujian hipotesa.<sup>22</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>23</sup>

#### b. Kuesioner (angket)

<sup>21</sup> Ibid. hal.91

<sup>22</sup> Harbani Pasolong. 2016. *Metode Penelitian*

*Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta. hal. 130

<sup>23</sup> Sugiyono. Loc, Cit

<sup>20</sup> Ibid.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>24</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>25</sup>

### Teknik analisis data

Dalam penelitian ini tehnik analisi data yang digunakan peneliti adalah tehnik analisis statistic deskriptif dan tehnik analisis statistic inferensial. Dinmana peneliti mencoba untuk mengkaji variabel penelitian.

#### a. Anaisis Statistic Deskriptif

Menurut ghozali “Statistic Deskriptif merupakan tehnik analisis data yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum,

range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)”.<sup>26</sup>

#### 1) Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana:

X : Rata-Rata

$\sum X_i$  : Jumlah Tiap Data

n : Jumlah Data

#### 2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

Dimana:

SD : Standar Deviasi

x : Nilai Harga

n : Jumlah Data

#### b. Anlisis statistik inferensial

##### 1) Ujian Normalitas Data

Ujian normalitas data berujuan untuk menguji apakah model regresi variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam hal ini uji normalitas yang

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Fenti Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok. Rajawali Pers. hal.84

<sup>26</sup> Ghozali imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

digunakan peneliti adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS.

## 2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa.

Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Subyek/nilai dalam variable dependen diprediksikan

a : Harga Y bila  $X=0$  (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>27</sup>

Dalam hal keperluan regresi linear sederhana dilakukan Uji-F, dimana dalam pengujian ini menggunakan Uji-F melalui tabel

Anova SPSS. Sedangkan hipotesis yang diterima adalah:

$H_0 : \alpha : \beta = 0$ , melawan

$H_1 : \alpha \neq 0$  atau  $\beta \neq 0$

Jika,  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  Ditolak

Jika,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  Diterima

---

<sup>27</sup> Sugiyono. Loc, cit

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistic Deskriptif

#### a. Media pembelajaran

**Tabel 5. Rangkuman Analisis Data Per-Indikator Variabel Media Pembelajaran.**

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Media Cetak	1088	1800	60.44	Cukup baik
2	Media Elektronik	1271	2520	50.43	Kurang
3	Media Realita	468	720	65	Baik
Jumlah		2827	5040	58.62	Cukup baik

S

um  
ber  
:  
Has  
il  
Ola  
h

*Data menggunakan Microsoft exel 2013*

#### b. Prestasi belajar

**Tabel 7. Rangkuman hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel prestasi belajar siswa.**

#### Prestasi belajar

Statistics		
Prestasi belajar		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		85.58931
Median		85.115
Std. Deviation		3.571958
Range		17.46
Minimum		78.23
Maximum		95.69

Sumber: Hasil Analisis Statistic Melalui Program Spss

#### c. Uji normalitas data

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas.**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
N		72	72
Normal	Mean	39.2639	85.5893

Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	6.37113	3.57196
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.138
	Positive	.112	.138
	Negative	-.116	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.983	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. Analisis regresi linear sederhana

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.**

variabel	B	Fhitung	sig.	Thitung	sig.
(Constant)	79.300	6.222	,015 <sup>b</sup>	31.050	.000
Media Pembelajaran	.160			2.494	.015

Sumber: Hasil Analisis Data Statistic Melalui Program SPSS

e. correlation

**Tabel 10. Hasil Pengujian Korelasi *Product Moment* Dengan Sig 5%**  
**Correlations**

		Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.286
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.286	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi hasil perhitungan *product moment*, diperoleh r hitung sebesar 0,286 yang kemudian di konsultasikan dengan pedoman interpretasi pada bab III, sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi 0,286 berada pada interval 0,20 – 0,399 dengan tingkat hubungan **Rendah**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran (X) pada SMA Negeri 7 Gowa, berada pada kategori **cukup baik dengan persentase 58,62 persen** hal ini ditinjau dari tiga indikator media pembelajaran yakni; media cetak, media elektronik dan media realita.
2. Gambaran prestasi belajar (Y) pada SMA Negeri 7 Gowa, berada pada kategori sangat baik ditinjau dari rata-rata hasil perolehan nilai rapor siswa tahun ajaran 2018/2019.
3. Data hasil uji korelasi *product moment* diperoleh media pembelajaran (X) dengan prestasi belajar (Y) di SMANegeri 7 Gowa memiliki nilai R square 0, 082 atau memiliki pengaruh sebesar 8,2 persen, Ini berarti bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh media pembelajran. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,3 persen ditentukan oleh faktor diluar dari media pembelajaran yang belum diteliti. Hipotesis tersebut terbukti dengan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari tabel ANOVA didapatkan sebesar

Fhitung (6,22) > Ftabel (3,98), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan maka peneliti menguraikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran di SMA Negeri 7 Gowa berada pada kategori cukup baik, maka dari itu sangat diharapkan agar penggunaan media pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.
2. Prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa berada pada kategori sangat baik, maka dari itu, sangat diharapkan agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi cara belajarnya agar prestasi yang diinginkan dapat tercapai.
3. Terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Gowa, maka dari itu guru-guru diharapkan dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmani Jamal Ma'mur. 2013. *7 tips aplikasi pakem*. Jogjakarta. Diva Press



- Abdul Haling. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar. Badan Penerbit UNM
- Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damyati.mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembeajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman & Sobri Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Fenti Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok. Rajawali pers. hal.84
- Ghozali imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harbani Pasolong. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta. hal. 13
- Karwono & heni mularsih. 2017, *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Metro. Rajawali Pers
- Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan pembelajaran (suatu standar kompetensi paedagogik guru)*. Makassar; Badan Penerbit UNM
- Poerwandarminta. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana Nana. 2010, *Media Pembelajaran*. Bandung; Sinar Baru Algasindo
- Syaifu Imran. “fungsi-fungsi utama media pembelajaran visual”. 15 November 2014. [Hhttp://ilmupendidikan.net/pembelajaran/media-media-pembelajaran/fungsi-fungsi-utama-media-pembelajaran-visual](http://ilmupendidikan.net/pembelajaran/media-media-pembelajaran/fungsi-fungsi-utama-media-pembelajaran-visual).



